

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 5 BANDAR
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

¹Vieri Andrian, ²Dyanti Mahrurnisya, ³Putut Wisnu Kurniawan

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹vieriandrianmp@gmail.com, ²DyantiAnis@gmail.com, ³pututbukan@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023, permasalahan tersebut di karenakan belum maksimalnya hasil belajar ekonomi peserta didik, kurangnya minat belajar peserta didik terhadap matapelajaran ekonomi khususnya, serta peserta didik beranggapan bahwa pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang membosankan. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Variabel bebas nya metode pembelajaran *Talking Stick* sedangkan variable terikatnya hasil belajar ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung 2022/2023 terdiri dari berjumlah 143 peserta didik sampel di ambil menggunakan teknik *cluster random* sampling, sample penelitian ini berjumlah 72 peserta didik. Pada tahap pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, tes awal (*pretest*), *treatment*, tes akhir (*posttest*) dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 36 peserta didik pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, diperoleh nilai tertinggi dicapai peserta didik adalah 95, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 55. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata sebesar 79,1. Sedangkan dari 36 peserta didik yang terdapat pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80 dan yang mendapatkan nilai terendah 40 dengan rata-rata nilai pada peserta didik dikelas XI IPS 3 sebesar 63,4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa “Ada Pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Hasil Belajar

Abstract: The problem studied in this study is the low economic learning outcomes in class XI IPS even semester students of SMA Negeri 5 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year, this problem is caused by the not yet maximal economic learning outcomes of students, the lack of interest in students' learning towards economics subjects in particular, as well as students assume that economics lessons are boring subjects. The purpose of this study was to determine the effect of the *Talking Stick* learning method on economic learning outcomes. The method used in this research is the experimental method. The independent variable is the *Talking Stick* learning method, while the dependent variable is economics learning outcomes. The population in this study was class XI IPS even semester at SMA Negeri 5 Bandar Lampung 2022/2023 consisting of 143 sample students who were taken using the *cluster random* sampling technique,

the research sample was 72 students. At the data collection stage using interview techniques, pretest (pretest), treatment, final test (posttest) and documentation. Based on the results of the research conducted by the researcher, there were 36 students in class XI IPS 1 as an experimental class. The highest score achieved by students was 95, while the lowest score obtained by students was 55. From these data it can be seen that all respondents had grades an average of 79.1. Meanwhile, of the 36 students in class XI IPS 3 as the control class, the highest score was 80 and the lowest score was 40 with an average score of students in class XI IPS 3 of 63.4. Based on the calculation results, it can be explained that "There is the effect of the Talking Stick learning method on economic learning outcomes in class XI IPS even semester students at SMA Negeri 5 Bandar Lampung in the 2022/2023 Academic Year".

Keywords: *Talking Stick, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas dalam proses belajar untuk membentuk suatu karakter dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan kunci utama untuk menyampaikan informasi.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan peserta didik dan dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melaksanakan kegiatan pra penelitian kegiatan belajar mengajar yang belum optimal, seperti saat pelajaran berlangsung para peserta didik cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi atau kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyebabkan aktivitas belajar kurang sehingga

berdampak rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 5 Bandar Lampung diketahui bahwa metode yang digunakan selama ini adalah metode pembelajaran konvensional. Selama pembelajaran, peserta didik enggan bertanya bila ada materi ekonomi yang belum dipahami.

Berdasarkan hal-hal di atas maka akan dilakukan penelitian pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* variasi model pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar pada pembelajaran terpadu yang masih rendah.

Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar Dimiyati dan Mudjiono (2009:7). Hamalik dalam pendapatnya (2011:27) mengatakan

belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan yang akan meningkat menjadi lebih baik. Setelah belajar orang akan mendapatkan stimulus dan respon, sehingga seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian yang lebih baik.

Menurut Huda (2014:2) pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman, hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Afandi (2013:6) mengatakan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu dalam suatu proses yang telah dirancang secara masak mencakup segala kemungkinan yang terjadi.

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan yang akan meningkat menjadi lebih baik. Setelah belajar orang akan mendapatkan stimulus dan respon, sehingga seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian yang lebih baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran juga merupakan proses alamiah seseorang dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang tidak tau menjadi tau.

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku).

Kurniasih dan Sani (2015:82), berpendapat bahwa metode pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak satu model pembelajaran kooperatif.

Menurut Maufur (2009:88), *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam

menjawab dan berbicara kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran juga merupakan proses alamiah seseorang dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang tidak tau menjadi tau.

Metode pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu strategi atau cara dalam suatu pembelajaran yang menggunakan alat bantu tongkat sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengemukakan suatu pendapat pada materi pembelajaran itu sendiri. Pada metode ini juga peserta didik dituntut untuk paham pada isi materi itu sendiri kemudian memecahkan permasalahan pada materi tersebut pada suatu kelompok.

Kelebihan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yaitu: 1) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 2) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat. 3) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai). (4) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Kekurangan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yaitu: 1) Membuat peserta didik senam jantung. 2) Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab. 3) Membuat peserta didik tegang. 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

Dimiyati dan Mudjiono (2002:3) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Wahidmurni dkk (2010:18) mengatakan bahwa seseorang berhasil dalam belajar jika orang tersebut mampu menunjukkan perubahan didalam dirinya, perubahan tersebut meliputi perubahan dalam hal kemampuan berpikir, perubahan keterampilan serta perubahan sikap terhadap suatu objek.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap Sma Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan eksperimen jenis quasy eksperimen.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah Teknik *Cluster random* sampling. Berdasarkan hasil undian timbul kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 1 sebagai eksperimen yang diajarkan menggunakan metode *Talking Stick* dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut: wawancara, tes awal, treatment, tes akhir, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian pengumpulan data yang terakhir menggunakan tes akhir (*posttest*). pengukuran variabel dengan menggunakan tes berbentuk pilihan jamak sebanyak 40 butir soal dengan menggunakan lima alternatif jawaban.

Berdasarkan data perhitungan uji reliabilitas instrument dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Dari nilai diperoleh $r_{11} = 0,94$ jika dikonsultasikan ke kriteria reabilitas

maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini reabilitas sangat tinggi

Tingkat kesukaran nya soal berjumlah 8 soal tergolong dalam soal yang mudah. Sedangkan soal berjumlah 32 soal tergolong dalam soal sedang.

Daya pembeda dihitung berdasarkan klasifikasi pada tabel disebutkan bahwa daya pembeda pada soal berjumlah 24 soal tergolong dalam kriteria soal yang **Baik**. Sedangkan sebanyak 2 soal tergolong kedalam soal **Baik Sekali**. Kemudian soal berjumlah 14 soal masuk dalam kriteria soal yang dikatakan **Cukup**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh gambaran secara umum tentang “Pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023”. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat dari data analisis berupa skor masing-masing. Pada penelitian ini penulis menggunakan 36 peserta didik pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen di peroleh nilai tertinggi 95, sedangkan nilai terendah yang di

peroleh 55. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai rata-rata nilai 79,1. Sedangkan dari 36 peserta didik yang terdapat pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80 dan yang mendapatkan nilai terendah 40, dari data tersebut nilai rata-rata pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan rata-rata nilai 63,4.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* maka dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh: $t_{hit} = 6$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$ Sehingga $t_{hit} > t_{daf} = 6 > 2$ yang artinya hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

Sehingga berdasarkan perhitungan hipotesis “Ada pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa

“Ada pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023”.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Faradita (2018) Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan metode *Talking Stick* yang mana pada penelitiannya menjelaskan bahwa pada metode *Talking Stick* ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang membuat siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan aktif dan dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan mencari berbagai sumber belajar sendiri, Menurut Hengky (2006) keunggulan talking stick adalah “ pertanyaan yang fokus pada materi pelajaran, menguji kesiapan siswa, memotivasi keberanian dan keterampilan siswa, memupuk tanggung jawab dan kerja sama, mengajarkan mengeluarkan pendapat sendiri, agar siswa berpikir sendiri apa jawaban dari pertanyaan tersebut dan mengasah kemampuan dan pengalaman siswa”.

Menurut Maufur (2009:88), *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam

menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan juga pendapat diatas penulis menyimpulkan keberhasilan tentang metode pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar pada penelitian ini dikatakan berhasil dikarenakan pembelajaran *Talking Stick* itu sendiri dapat meningkatkan fokus peserta didik dan juga penyampaian materi dalam belajar menguji kesiapan berfikir peserta didik, tanggung jawab, kerja sama peserta didik dan mengasah kemampuan peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Afandi, M. (2013) *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA.
- Maufur, Hasan Fauzu. (2009). *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: Sindur Press.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.

